

Sambangji Lapas Batu Nusakambangan, PK Bapas NK lakukan Litmas

Rifki Maulana - CILACAP.INDONESIASATU.ID

Mar 17, 2023 - 08:54



Sambangji Lapas Batu Nusakambangan, PK Bapas NK lakukan Litmas

Nusakambangan - Pembimbing Kemasyarakatan (PK) pertama Bapas Nusakambangan Sarwo Edi, melaksanakan penggalan data penelitian kemasyarakatan (litmas) pembinaan lanjutan kepada DA (45 tahun) salah satu WBP kasus Pencurian dengan Kekerasan di Lapas Kelas I Batu Nusakambangan. Salah satu tujuan Revitalisasi permasyarakatan adalah meningkatkan kualitas fungsi Pembinaan Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP)

dalam mendorong perubahan sikap dan perilaku dan penurunan tingkat risiko pengulangan tindak pidana.

Dalam pembinaan warga binaan pemasyarakatan di Lapas. Pembimbing Kemasyarakatan memiliki peran melakukan penelitian kemasyarakatan terhadap warga binaan pemasyarakatan yang dipergunakan untuk bahan pertimbangan dalam program pembinaan di Lapas, Kamis (16/03/2023).

Program pembinaan di Lapas Super Maximum Security sendiri lebih memfokuskan pada 4 pembinaan kepribadian seperti : pembinaan kesadaran beragama, pembinaan kesadaran berbangsa dan bernegara, pembinaan kesadaran hukum dan konseling psikologi. Pembimbing kemasyarakatan dalam melakukan penggalan data litmas juga di tuntut untuk memberikan dorongan bagi WBP untuk berperilaku baik selama menjalani masa pidana. Terlebih ketika WBP menempati kamar one man one cell , mereka memiliki keterbatasan dalam beraktifitas

PK Bapas Nusakambangan melaksanakan assessment litmas lanjutan di Lapas Batu. Untuk memastikan sejauh mana perubahan sikap dan perilaku kepada WBP.

DA(nama samaran) yang merupakan salah satu WBP yang dilakukan assessment lanjutan telah menjalani pembinaan di Lapas tersebut selama kurang lebih 9 bulan atas kasus keterlibatannya dalam kasus pencurian dengan Kekerasan. Harus terpisah sementara dengan keluarganya untuk menjalani pidana.

RA dapat mengambil hikmah akan penempatan di Lapas High Risk, kesehariannya dimanfaatkan untuk beribadah dan belajar membaca Al-Qur'an serta lebih mendekatkan diri Alloh SWT secara khusyu'. Yang tentunya belum tentu dilakukan diLapas sebelumnya bahkan sama sekali belum bisa salat maupun membaca al-quran_tegasnya.

Diakhir wawancara Pembimbing kemasyarakatan memberikan penguatan kepada DA:

"Jalani hidup dengan penuh semangat untuk berbuat yang lebih baik. Penjara bukanlah akhir dari segalanya.Banyak pelajaran dan nilai-nilai yang positif yang dapat diambil disini. Semoga lebih Istiqomah dalam menjalani pembinaan Disini untuk kehidupan yang lebih baik".ucap Wowo Sapaan Akrabnya.

"tetap jaga kesehatan jangan lupakan salat dan mengaji, manfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya selama di sini",Sambungunya.